

ABSTRAK

Grace Misericordias Domini Zebua. NIM2213142017. Peranan Sanggar Faomasi Dalam Melestarikan *Hoho* dan Tari *Faluaya* Nias Di Kota Medan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. 2025.

Tujuan penelitian ini: 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *hoho* dan tari *faluya* pada masyarakat Nias. 2) Untuk mengetahui bagaimana dampak pelestarian *hoho* dan tari *faluya* Nias di Kota Medan. 3) Untuk mengetahui peranan Sanggar Seni *Faomasi* Nias dalam melestarikan *hoho* dan tari *faluya* Nias di Kota Medan. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori tari *faluya*, teori *hoho faluya*, teori sanggar, teori pelestarian budaya, teori pelestarian budaya sebagai tradisi, teori fungsi, teori pengaruh, teori dampak, teori peranan. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 orang anggota Sanggar Seni *Faomasi* Nias yang terdiri dari 1 orang penyair dan penari *faluya*, dan 1 orang pendiri sanggar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) *Hoho* dan tari *faluya* memiliki pengaruh pada masyarakat Nias sebagai lambang identitas budaya, serta menambah semangat kedaerahan. 2) Dampak pelestarian *hoho* dan tari *faluya* adalah pada dampak positif nya yaitu mempromosikan budaya Nias serta menjaga dan melestarikan budaya Nias, dan dampak negatifnya yaitu kehilangan identitas asli daerah, dan terkikisnya nilai dan kekayaan tradisi. 3) Peranan Sanggar Seni *Faomasi* Nias dalam melestarikan *hoho* dan tari *faluya* Nias di Kota Medan adalah dengan cara pelatihan kepada generasi muda, kerjasama dengan pemerintah dan dinas pariwisata, dan pertunjukkan *hoho* dan tari *faluya*.

Kata kunci: Peranan, Sanggar, Melestarikan, *Hoho* dan Tari *Faluaya*

